

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi setiap usaha dihadapkan pada persaingan yang ketat sehingga diperlukan adanya efisiensi dalam memproduksi suatu barang maupun jasa. Persaingan dalam menjual produk maupun jasa cenderung semakin meningkat, sehingga banyak para pengusaha menawarkan produk maupun jasanya dengan berbagai macam strategi agar konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijual.

Para pengusaha harus mempersiapkan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja perusahaan, serta mempertahankan posisi kompetitif di tengah persaingan. Sehingga perusahaan memerlukan adanya perencanaan dalam menjalankan usahanya agar dapat memikirkan risiko-risiko yang terjadi saat usaha tersebut dijalankan. Samryn (2013) menyatakan bahwa perencanaan meliputi pemilihan suatu cara pelaksanaan dan penjelasan yang rinci mengenai cara menerapkan suatu tindakan. Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Semakin banyak perusahaan yang ada maka semakin banyak pula strategi yang digunakan perusahaan dalam menjual barang dan jasa agar dapat menarik konsumen untuk membeli produk yang dijual. Tetapi tidak semua strategi yang digunakan pengusaha dapat berjalan dengan lancar dan tepat yang mengakibatkan

kerugian bagi perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut karena tidak dapat mempertahankan posisinya di tengah persaingan saat ini dan tidak tertibnya melakukan pencatatan keuangan yang berarti tidak mencatat segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada perubahan harta, hutang, modal, pendapatan, serta beban.

Dalam mengelola usaha dan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan harus adanya tingkat efisiensi yang diketahui oleh perusahaan. Anthony (2005) menyatakan bahwa efisiensi adalah rasio output terhadap input, atau jumlah output per unit input. Sedangkan menurut Kamus Besar Ekonomi (2003; 178) menyatakan bahwa pengertian efisiensi adalah hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (output) barang dan jasa dengan masukan (input) yang langka dalam satu unit kerja atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya). Serta Hasibuan (2005; 233) Menyatakan pengertian efisiensi menurut Hasibuan yang mengambil dari pernyataan H. Emerson adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang di capai dengan penggunaan sumber daya yang terbatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Stiawan (2010) yang mengukur tingkat *efisiensi* usaha kerajinan sangkar burung dikeranjan Mojosoong Surakarta. Hasil penelitian dengan menggunakan DEA dari 32 responden menunjukan sebanyak 4 pengerajin sangkar burung sudah efisien secara teknis, sedangkan 28 pengerajin lainnya belum efisien. Secara revenue sebanyak 7 pengerajin sangkar burung sudah efisien, sedangkan 25 pengerajin sangkar burung lainnya belum efisien. 1 pengerajin sangkar burung sudah efisien secara alokatif sedangkan 31 pengerajin sangkar burung yang lainnya belum efisien. Sebanyak 5 pengerajin sangkar burung sudah efisien secara ekonomis sedangkan 27 pengerajin sangkar burung yang lain belum efisien.

Desa Pedawa merupakan salah satu desa penghasil Gula aren di Kabupaten Buleleng. Pasang surut perkembangan usaha gula aren di Desa Pedawa perlu di perhatikan karena gula aren dan gula semut sudah menjadi nafas kehidupan sehari-hari warga Desa Pedawa dan salah satu produk unggulan. Hal itu disebabkan banyaknya industri kecil yang menghasilkan produk gula aren. Karena terkenal dengan produk gula aren, Desa Pedawa dikenal sebagai desa penghasil gula aren. Julukan itu datang dari suatu tradisi yang cukup lama berakar di Desa Pedawa. Sebagian besar pengusaha gula aren di Desa Pedawa masih tergolong industri rumah tangga. Artinya usaha ini proses produksinya ada dirumah pengusaha tersebut. Skala usaha ini pun masih skala kecil dan menengah.

Dalam pengelolaan manajemen pengusaha gula aren dan gula semut masih bersifat sederhana. Dalam melaksanakan produksi hanya berdasarkan pengalaman yang mereka kuasai disertai mengandalkan ilmu warisan dari para leluhurnya yang merupakan penghasil gula aren. Selama periode yang panjang itulah, aneka sifat, jenis rancangan, serta mutu gula aren ditentukan oleh iklim, dan kesiapan masyarakat dalam menerima paham serta pemikiran baru.

Menindak lanjuti tujuan untuk ikut membantu pengusaha dalam usaha meningkatkan produksi gula aren dan gula semut, perlu adanya penelitian tentang *efisiensi* usaha gula aren dan gula semut serta Desa Pedawa sebagai daerah penelitiannya. Adapun indikator efisiensi yaitu output dan input, penjelasannya suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisiensi apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, jadi dari penjelasan diatas dapat diambil contoh yaitu dari 1 pohon aren bisa menghasilkan 2 hingga 3 kg gula aren. Jadi inputnya yaitu nira aren yang diambil langsung dari

pohon aren milik sendiri dan diolah sendiri, dari olahan nira aren itulah akan menghasilkan output yaitu gula aren. Yang dimana akan mendapatkan keuntungan yang lebih karena bahan bakunya tidak membeli melainkan diambil dari kebun sendiri.

Penelitian yang berhubungan dengan usaha kecil dan menengah sebelumnya telah banyak dilakukan, baik tenaga kerja dan keuntungan. Oleh karena itu penelitian ini berusaha meneliti tentang efisiensi usaha UMKM gula aren dan gula semut, sehingga diketahui keberhasilan sistem produksi yang lebih cocok pada usaha dan kecil menengah (UKM) gula aren dan gula semut, yang tentunya bermanfaat dan dapat jadi masukan tersendiri bagi peningkatan produksi gula aren dan gula semut serta selanjutnya dapat meningkatkan taraf hidup pengusaha gula aren dan gula semut

Bedasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul **“Tingkat Efisiensi Usaha Gula Semut dan Gula Aren Di Desa Pedawa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng”**

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari beberapa uraian yang ditemukan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

Sebagian besar pengusaha gula aren di Desa Pedawa masih tergolong industri rumah tangga. Artinya usaha ini proses produksinya ada dirumah pengusaha tersebut. Skala usaha ini pun masih skala kecil dan menengah. Dalam pengelolaan manajemen pengusaha gula semut dan gula aren masih bersifat sederhana. Dalam melaksanakan produksi hanya berdasarkan pengalaman yang

mereka kuasai disertai mengandalkan ilmu warisan dari para leluhurnya yang merupakan penghasil gula aren. Dari hal inilah tingkat efisiensi antar pengusaha yang satu dan yang lainnya belum dapat diketahui. Adanya pola pikir yang masih sederhana dan usaha yang relatif kecil menjadi salah satu penyebab hal tersebut.

### **1.3 PEMBATAKAN MASALAH**

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam pengumpulan data serta keterbatasan berfikir, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Tingkat efisiensi usaha gula semut di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng
2. Tingkat efisiensi usaha gula aren di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng

### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat efisiensi teknis dan efisiensi revenue usaha gula semut dan gula aren di desa Pedawa, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng?
2. Seberapa besar tingkat efisiensi teknis dan efisiensi revenue usaha gula aren di desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng ?

### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Tingkat efisiensi teknis dan revenue usaha gula semut di desa Pedawa, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng
2. Tingkat efisiensi teknis dan efisiensi revenue usaha gula aren di desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis, antara lain sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi yang berkaitan dengan *efisiensi*.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah di kehidupan nyata.

#### 2) Bagi Lembaga Undiksha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

#### 3) Bagi pengusaha gula aren dan gula semut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengusaha gula untuk meningkatkan Efisiensi.